

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Batik kontemporer merupakan kebaruan kreasi dengan tujuan memenuhi selera masyarakat, penikmat serta konsumen. Kebaruan tersebut mengandung unsur kreasi dengan sifat imitatif, ekspresif, realis, nonrealis, ataupun abstrak. Batasan – batasan yang terdapat di dalam batik sendiri didobrak dalam skema ini. Kontemporer sendiri merupakan suatu hal yang modern dan kekinian. Hasil karya sebuah seni kontemporer menghasilkan produk yang berbeda dari sebelumnya, baik dari segi proses, kebutuhan, selera, hingga material yang digunakan (Nurchayanti, dkk, 2018). Dari segi kontemporer, desain batik Indonesia akan menjadi menarik serta kontradiktif antara fungsional yang wajar atau ‘pemberontakan’ kreasi baru (Nurchayanti, dkk, 2018). Dengan adanya batik kontemporer ini, dapat mewadahi kebaruan yang bisa dikembangkan dari teknik, motif, hingga pengayaan visual.

Batik kontemporer saat ini sudah memiliki motif yang beraneka ragam seperti motif *galaxy*, *smiley*, bunga dan motif modern lainnya. Kebaruan kreasi muncul dengan tujuan memenuhi selera masyarakat, penikmat, dan konsumen. Salah satu pengembangan motif dengan pengayaan visual yang dapat dinikmati masyarakat saat ini adalah gaya visual *pop art*, dan pengayaan visual *pop art* ini sejalan dengan gaya batik kontemporer. *Pop art* sendiri ditemukan pada tahun 1960-an oleh sekelompok seniman muda yang dipimpin oleh Andy Warhol, Claes Oldenburg, dan Roy Lichtenstein. Para seniman muda tersebut terinspirasi karya Robert Rauschenberg di tahun 1950-an yang menentang abstrak ekspresionisme sebagai gerakan seni yang penting saat itu (Sayre, A World of Art, 2009: 512). Karya seni *pop art* memiliki gaya tersendiri yang sangat mudah dikenali melalui bahasa rupa yang digunakannya (Wardana, 2012). Dari hasil pengamatan melalui observasi dan studi lapang yang telah dilakukan, terdapat kesamaan pada gaya *pop art* dan batik, yaitu kesamaan pada isen yang dipakai seperti titik – titik. *Pop art* dan batik kontemporer juga sama – sama mendobrak dari pakem yang ada dan visualisasi yang bebas tanpa adanya aturan. Karena gaya visual *pop art* yang bisa dinikmati masyarakat saat ini, pengayaan visual *pop art* dapat menjadi salah satu peluang untuk pengayaan motif batik kontemporer.

Peluang pengembangan motif batik kontemporer menuntut kreatifitas para pengrajin batik dalam membuat motif yang bebas, menarik, dan lebih kekinian. Maka penulis melihat peluang untuk menambah khasanah keragaman motif batik kontemporer yang bermuatan cerita legenda. Pemilihan cerita legenda ini terinspirasi oleh seniman Batik, Belinda Sukapura Dewi yang membuat karya batik dengan inspirasi salah satu mitos di Indonesia yaitu sangkuriang. Selain mitos- mitos di Indonesia, terdapat negara di bagian Eropa yang terkenal akan cerita mitosnya, yaitu Mitologi Yunani. Pada penelitian ini penulis terinspirasi oleh cerita legenda Dewi Athena dikarenakan Dewi Athena merupakan dewi yang dipercaya sebagai dewi kecerdasan karena kebijaksanaan dia dalam mengatur rencana berperang dan juga berpengetahuan luas, contohnya burung hantu sebagai binatang suci Dewi Athena menjadi ikon beberapa perpustakaan karena athena

sendiri dikenal akan kecerdasannya sehingga menginspirasi penulis untuk membuat konsep visual pop art bertema dewi athena. Oleh karena itu dirasa memiliki kecocokan apabila dirancang menjadi motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art*.

Dengan jenis penelitian kualitatif, berdasarkan paparan di atas, bahwa kisah Dewi Athena memiliki peluang untuk dijadikan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art*. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti memerlukan pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer didapatkan melalui wawancara, observasi tidak langsung untuk menambah referensi Legenda Dewi Athena, studi visual pengayaan *pop art*, studi visual Legenda Dewi Athena untuk acuan yang akan dijadikan motif batik kontemporer, lalu melakukan eksplorasi motif yang berpacu pada studi visual yang telah di kaji. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan kebaruan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari cerita Legenda Dewi Athena. Luaran dari penelitian ini adalah kebaruan visual dalam motif batik kontemporer dengan inspirasi Dewi Athena menggunakan pengayaan visual *pop art* dengan hasil akhir berupa lembaran kain.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya potensi pengembangan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari cerita Legenda Dewi Athena.
2. Adanya potensi pengaplikasian motif batik kontemporer yang terinspirasi dari cerita Legenda Dewi Athena dalam lembaran kain.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah diidentifikasi di atas maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari cerita Legenda Dewi Athena?
2. Bagaimana cara pengaplikasian motif batik kontemporer yang terinspirasi dari cerita Legenda Dewi Athena dalam lembaran kain?

1.4 Batasan Masalah

Beberapa hal yang ditetapkan menjadi Batasan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Material
Kain yang digunakan berupa kain katun primisima, pewarna menggunakan pewarna sintetis
2. Teknik
Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik cap batik dengan kertas dan teknik batik tulis
3. Produk
Produk yang akan difokuskan pada penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa scarf dan lembaran kain dengan objek penelitian motif batik kontemporer dengan peng gayaan visual yang terinspirasi dari kisah Legenda Dewi Athena.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan kebaruan motif batik kontemporer dengan peng gayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari cerita Legenda Dewi Athena.
2. Menghasilkan produk berupa lembaran kain dengan motif batik kontemporer dengan peng gayaan visual *pop art* dengan inspirasi Legenda Dewi Athena.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis yaitu menghasilkan kebaruan motif batik kontemporer dengan peng gayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari cerita Legenda Dewi Athena.
2. Manfaat bagi pembaca dengan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya
3. Manfaat bagi masyarakat untuk perkembangan batik kontemporer di indonesia menjadi lebih bervariasi.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berjenis *curiosity* yang akan berfokus pada eksplorasi perancangan motif batik kontemporer, oleh karena itu dibutuhkan beberapa metode penelitian diantaranya:

1. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperkuat hasil analisis dengan teori- teori pendukung. Data- data yang digunakan diambil dari berbagai sumber yaitu beberapa web, artikel, jurnal, *e-book*

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara *online* dengan beberapa seniman dengan gaya visual *pop art*.

3. Observasi

Penulis melakukan observasi tidak langsung (*online*) berupa menonton video – video *youtube* untuk menambah data kisah dari Dewi Athena.

4. Studi Visual

Penulis melakukan studi visual pada gaya visual serta inspirasi motif, untuk mendapatkan acuan dalam membuat perancangan motif. Dengan melakukan studi visual gaya visual *pop art* dan inspirasi motif dari cerita Legenda Dewi Athena.

5. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi pada penelitian ini dengan beberapa tahap yaitu:

- a) Eksplorasi awal dengan tujuan yaitu untuk mengembangkan motif yang sudah di stilasi sesuai dengan gaya visual.
- b) Eksplorasi lanjutan dengan tujuan untuk membuat komposisi motif dari ornamen atau modul motif yang sudah diabstaksi dan distilasi sesuai dengan gaya visual.
- c) Eksplorasi terpilih yaitu memilih komposisi yang paling optimal dari eksplorasi Lanjutan dan ornamen atau modul motif yang paling optimal untuk penyesuaian ukuran dalam pembuatan cap batik.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep pada penelitian yang saling berhubungan yang disusun secara sistematis dan saling berkaitan antara variabel satu dan yang lainnya.

FENOMENA

Berkembangnya batik dengan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang masih banyak diminati oleh masyarakat dengan inspirasi motif oleh cerita legenda Dewi Athena.

URGENSI MASALAH

Adanya potensi pengembangan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari cerita legenda Dewi Athena.

TUJUAN

1. Menghasilkan kebaruan motif batik kontemporer dengan gaya *pop art* yang terinspirasi dari dewi athena
2. Menghasilkan kebaruan motif batik kontemporer dengan hasil lembaran kain

METODE PENELITIAN KUALITATIF

1. Studi Literatur, mengumpulkan data dari berbagai literatur (jurnal, *e-book*, dan artikel)
2. Wawancara (kepada beberapa seniman yang menggunakan pengayaan visual *pop art*)
3. Observasi (Observasi tidak langsung melalui video – video youtube)
4. Eksplorasi motif menggunakan media digital dan eksplorasi pada lembaran kain

ANALISA PERANCANGAN

1. Motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari dewi athena
2. Pengayaan *pop art* pada motif batik berpacu pada beberapa seniman *pop art* yaitu Roy Lichtenstein
3. Hasil produk berupa lembaran kain

EKSPLORASI AWAL

1. Membuat stilasi modul awal
2. Mengembangkan modul awal yang telah dibuat

EKSPLORASI LANJUTAN

1. Membuat komposisi motif digital
2. Membuat motif dengan skala yang telah disesuaikan agar pas

EKSPLORASI TERLIPIH

1. Membuat cap batik dengan komposisi motif yang telah dipilih.
2. Eksplorasi warna pada kain.

KONSEP PERANCANGAN

Merancang motif batik kontemporer dengan pengayaan *pop art* dengan visualisasi dewi athena di dalam mitologi yunani, hasil akhir lembaran kain dengan material kain primisima menggunakan teknik cap batik kertas dan dengan pewarnaan sintesis

KESIMPULAN

Konsep motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari dewi athena menggunakan teknik cap batik serta tulis. Menghasilkan komposisi yang bervariasi dan penggunaan warna yang banyak menghasilkan motif yang beragam. Motif yang dihasilkan dari pengembangan motif batik kontemporer berpotensi dijadikan produk berupa lembaran kain.

1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar, klasifikasi, dan pengembangan dari objek pembahasan penelitian utama yaitu batik, modular, tekstil, dan dasar desain.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini membahas data hasil metode penelitian meliputi data primer, data sekunder dan proses berkarya berupa hasil eksplorasi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi pattern board, deskripsi konsep, desain, proses produksi.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penutupan dan kesimpulan hasil keseluruhan kegiatan penelitian, saran, dan rekomendasi.